

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Teori tanggungjawab sosial dapat diterapkan secara luas karena teori ini meliputi beberapa jenis media massa dan lembaga siaran publik, salah satunya yaitu media cetak dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Teori tanggungjawab sosial memiliki asumsi utama bahwa di dalam kebebasan terkandung suatu tanggungjawab dan pers atau media massa memiliki tanggungjawab terhadap khalayak untuk menjalankan fungsi-fungsi penting dalam komunikasi massa<sup>56</sup>. Media memiliki fungsi terutama kebenaran, ketepatan, obyektivitas dan keseimbangan dalam lingkup penyebaran informasi kepada khalayak pembacanya.

Komisi Kebebasan Pers sebagai pendorong terbentuknya teori ini merumuskan lima hal sebagai ukuran bagi pelaksanaan kegiatan pers. Dua dari lima rumusan tersebut digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan dalam pengukuran kecenderungan pemberitaan kasus kelebihan cetak surat suara oleh KPU Bandar Lampung pada Harian Umum Lampung Post, yaitu :

1. Pers dituntut untuk menyajikan informasi secara jujur, mendalam, akurat, tidak memihak serta menyajikan fakta sebagai fakta, dan pendapat sebagai pendapat.

---

<sup>56</sup> Sanjaya.*op.cit.*, hal 83

2. Pers sebaiknya menyajikan informasi dari semua pandangan dan mencantumkan identitas dari setiap sumber berita.

Rumusan tersebut kemudian diturunkan menjadi lima unit analisis, yaitu jenis fakta, kelengkapan 5W+1H, arah pemberitaan, tipe liputan, dan pernyataan narasumber.

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kecenderungan ketidakberpihakan dalam pemberitaan kasus kelebihan pencetakan surat suara oleh KPU Bandar Lampung pada Harian Umum Lampung Post periode Mei 2010 sampai dengan Juni 2010, sebagai berikut :

- a) Harian Umum Lampung Post cenderung menampilkan fakta sosiologis daripada fakta psikologis. Jenis fakta yang banyak diangkat dalam 31 item berita dalam berita kasus kelebihan pencetakan surat suara adalah fakta sosiologis, yaitu sebanyak 96,8 %. Pada unit analisis jenis fakta hanya terdapat 1 item berita atau sebesar 3,2 % yang mengandung jenis fakta psikologis. Hal ini berarti berita-berita tersusun berdasarkan informasi yang berupa kejadian nyata atau fakta sesungguhnya, bukan interpretasi subjektif yang berupa opini.

- b) Harian Umum Lampung Post pada unit analisis kelengkapan unsur 5W+1H cenderung lengkap, yang berarti kelengkapan unsur 5W+1H di Harian Umum Lampung Post sudah cukup bagus. Kelengkapan unsur 5W+1H yang lengkap, yaitu sebanyak 87,1 %. Unsur 5W+1H merupakan pola umum dan pertanyaan pokok dalam dunia jurnalistik. Semakin lengkap unsur 5W+1H yang tersaji dalam berita tersebut, maka semakin akurat dan mendalam informasi yang disajikan bagi pembaca.

Begitu pula sebaliknya, semakin tidak lengkap unsur 5W+1H yang tersaji dalam berita, maka informasi yang disajikan bagi pembaca tidak akurat dan tidak mendalam.

c) Harian Umum Lampung Post pada arah berita cenderung lebih banyak memberikan gambaran negatif terhadap KPU Bandar Lampung. Hal tersebut ditandai dengan presentase yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu sebanyak 80,7 %. Arah berita yang netral atau seimbang pada Harian Umum Lampung Post belum terpenuhi, yaitu sebanyak 19,3 %. Dalam penelitian ini, keseimbangan diukur dengan melihat arah pemberitaan yaitu bagaimana berita bersikap terhadap peristiwa tersebut. Pada Harian Umum Lampung Post cenderung tidak bersikap netral, tetapi lebih memihak pada satu pihak saja.

d) Harian Umum Lampung Post dalam pemberitaannya lebih banyak menggunakan tipe liputan multi sisi dengan presentase 55 % item berita. Harian Umum Lampung Post telah menerapkan prinsip “pers sebaiknya menyajikan informasi dari semua pandangan dan mencantumkan identitas dalam setiap sumber berita”, yang tercantum dalam rumusan Komisi Kebebasan Pers. Pemberitaan dengan menggunakan tipe liputan multi sisi berarti Harian Lampung Post memberikan porsi yang seimbang dalam pemberitaan kepada semua pihak dengan berbagai pandangan yang berbeda.

e) Harian Umum Lampung Post pada pernyataan narasumber cenderung menampilkan pernyataan narasumber yang relevan. Hal tersebut ditandai dengan keseluruhan berita, yaitu sebanyak 100 % mengandung pernyataan narasumber yang relevan dengan pemberitaan yang berarti Harian Lampung Post sudah memilah

pernyataan-pernyataan narasumber yang relevan dengan isu atau kasus yang diangkat dan penting untuk diketahui oleh khalayak.

Secara keseluruhan, Harian Umum Lampung Post telah melakukan pemberitaan dengan cukup baik. Harian Umum Lampung Post menyajikan berita yang mengandung fakta sosiologis dengan tipe liputan multi sisi, serta penyertaan narasumber berita yang relevan. Namun, pemberitaan tersebut akan semakin lebih baik jika disajikan dengan memberikan gambaran semua pandangan tanpa mengarah pada salah satu pihak saja, sehingga pemberitaan akan cenderung lebih seimbang.

## **B. Kritik dan Saran**

Hal yang dapat menjadi kritik dalam penelitian ini adalah :

1. Pemahaman dan pendalaman peneliti pada teori. Maksudnya, penelitian ini menggunakan teori tanggungjawab sosial sebagai acuan masih kurang maksimal dalam pembahasan terutama pada pasca dikembangkannya rumusan oleh Komisi Kebebasan Pers. Masih ada pemikiran yang tidak dibahas dan dikembangkan secara mendetail oleh peneliti sehingga penelitian ini cenderung masih lemah, seperti bagaimana kondisi pers khususnya media cetak dengan adanya rumusan yang digunakan sebagai ukuran bagi pelaksanaan kegiatan pers dan kritik bagi teori pers tanggung jawab sosial.
2. Penentuan jenis berita yang digunakan sebagai objek penelitian sebaiknya tidak hanya menggunakan jenis berita *straight news*, dapat ditambahkan pula editorial sehingga hasil penelitian tentang kecenderungan ketidakberpihakan dalam

pemberitaan KPU Bandar Lampung terkait kasus kelebihan pencetakan surat suara akan semakin baik.

Editorial memuat opini berisi pendapat dan sikap resmi media terhadap persoalan yang berkembang di sekitar masyarakat, sehingga hasil penelitian lebih objektif dengan opini dari media yang bersangkutan berkaitan dengan kasus yang diteliti. Selain itu, jenis berita protes tidak tepat untuk diteliti dengan menggunakan unit analisis jenis fakta (fakta sosiologis atau fakta psikologis). Ada baiknya ditambah dengan kategorisasi gabungan fakta sosiologis dan fakta psikologis.

Hal yang dapat menjadi saran bagi penelitian lain yang juga menggunakan metode analisis isi, sebaiknya dapat ditambahkan dengan pengumpulan data melalui wawancara langsung ke bagian redaksi pemberitaannya. Hasil wawancara kemudian dapat dikorelasikan dengan analisis hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Baran, Stanley J. dan Dennis K. Davis. 2010. *Teori Komunikasi; Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan*. Jakarta : Penerbit Salemba Humanika.
- Birowo, Antonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta : Gitanyali.
- Kovach, Bill., dan Tom Rosenstiel. 2006. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta : Yayasan Pantau.
- Kriyantono, Rahmat. 2008. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers.
- McQuail, Denis. 1991. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sanjaya, Putu Laxman (alihbahasa). 1986. *Empat Teori Pers*. Jakarta : PT Intermedia.
- Siregar, Ashadi. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sumadiria, Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Jakarta : Balai Pustaka.

### **Website**

<http://www.dewanpers.org>, diakses tanggal 11 Maret 16:44 wib.

[www.digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/5311301200508521](http://www.digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/5311301200508521), diakses tanggal 01 Juli 2011 pukul 11:33 wib.

<http://eprints.undip.ac.id/>, diakses tanggal 18 Maret 2011 pukul 12:25 wib.

[http://www.kpu.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=32&Itemid=50](http://www.kpu.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=32&Itemid=50), diakses tanggal 24 Februari 2011 pukul 13:21 wib.

<http://www.lampung-news.com/article/Politik/9447/>, diakses tanggal 27 Juli 2011 pukul 11:31 wib.

<http://lampungpost.com>, diakses tanggal 10 Desember 2010 pukul 16:55 wib.

<http://nurudin.staff.umm.ac.id>, diakses tanggal 22 Maret 2011 pukul 10:19 wib.

### **Surat kabar**

Lampung Post. 15 Mei 2010. KPU Bandar Lampung Mengada-ada.

Lampung Post. 31 Mei 2010. Ketua KPU Salahkan Pers.

### **Tulisan yang tidak diterbitkan**

Antariksa Manikkusuma Ekoputra. 2010. *Studi Analisis Isi Pemberitaan Pasangan Soekarwo-Saifullah Yusuf dalam Rubrik menuju Grahadi di Harian Surya tahun 2008*. Skripsi. UAJY.

Febrianto Palentinus S. 2010. *Analisis Isi Pemberitaan Penolakan Hasil Rekapitulasi Suara Pemilu Presiden 2009 ditinjau dari sisi Etika Jurnalistik ASNE dalam*

*SKH Kompas dan SKH Media Indonesia Periode 24 Juli 2009 – 13 Agustus 2009. Skripsi. UAJY.*

Hidayat, Fernanda. 2010. *Kebijaksanaan Promosi dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan Surat Kabar Harian Umum Lampung Post pada PT Masa Kini Mandiri di Bandar Lampung. Skripsi. UNILA.*

Rosyana Dwiuniarti. 2010. *Objektivitas Pemberitaan KPK dan POLRI dalam Kasus Bibit-Chandra. Skripsi. UAJY.*



## **Lampiran 1**

### **CODING SHEET**

#### **PROTES PANWASCAM TERHADAP KPU BANDAR LAMPUNG TERKAIT KELEBIHAN PENCETAKAN SURAT SUARA**

(Studi Analisis Isi Pemberitaan Harian Lampung Post Periode Mei 2010 – Juni 2010  
tentang Protes Panwascam terhadap KPU Bandar Lampung terkait Kasus Kelebihan  
Pencetakan Surat Suara Menjelang Pilkada Bandar Lampung 2010)

Media : Harian Lampung Post

Judul Berita :

Tanggal :

Pengkoder :

#### 1. Jenis Fakta

- a) Fakta sosiologis
- b) Fakta psikologis

#### 2. Kelengkapan unsur 5W+1H (*what, where, when, why, who, how*)

- a) Memuat 5W+1H dengan lengkap
- b) Memuat 5W+1H dengan tidak lengkap

#### 3. Arah Pemberitaan

- a) Memberikan gambaran positif terhadap KPU Bandar Lampung
- b) Memberikan gambaran positif dan negatif terhadap KPU Bandar Lampung (seimbang)

- c) Memberikan gambaran negatif terhadap KPU Bandar Lampung

4. Tipe Liputan

- a) Multi sisi
- b) Dua sisi
- c) Satu sisi

5. Pernyataan Narasumber

- a) Relevan
- b) Tidak relevan

## **Lampiran 2**

TABEL 1  
Jawaban *Coding Sheet* Unit Analisis Jenis Fakta

| No  | Judul Berita  | M | N1 | N2 |
|-----|---|---|----|----|
| 1.  | Ada Misi Terselubung di Pilkada Bandar Lampung      | A | A  | A  |
| 2.  | KPU Bandar Lampung Mengada-ada                      | A | A  | A  |
| 3.  | Gakkumdu Selidiki Skandal Surat Suara               | A | A  | A  |
| 4.  | KPU Langgar Tiga Aturan                             | A | A  | B  |
| 5.  | Poltabes Periksa KPU                                | A | A  | A  |
| 6.  | Usut Dalang Skandal KPU                             | A | A  | B  |
| 7.  | KPU Berusaha Tutupi Skandal Surat Suara             | A | A  | A  |
| 8.  | Surat Suara Disimpan Untuk Bukti                    | A | A  | A  |
| 9.  | DPRD Susun Rekomendasi Skandal Surat Suara          | A | A  | A  |
| 10. | Tutupi DPT, KPU Langgar Kode Etik                   | A | A  | A  |
| 11. | Pembekuan KPU Gerbang Usut Kasus Surat Suara        | A | A  | A  |
| 12. | KPU Langgar Empat Asas                              | A | A  | A  |
| 13. | Nasib 116.583 Surat Suara Makin Tak Jelas           | A | A  | A  |
| 14. | Panwas Tak Berdaya Urus Kelebihan Surat Suara       | A | A  | B  |
| 15. | Ketua KPU Salahkan Pers                             | A | A  | B  |
| 16. | Pengepakan dan Distribusi Logistik Rawan Kecurangan | A | A  | A  |
| 17. | KPU Sembunyikan Kartu Pemilih                       | A | A  | A  |

|     |  |   |   |   |
|-----|--|---|---|---|
| 18. | Jumlah Surat Suara Meragukan                   | A | A | B |
| 19. | As'ad : DPT Bisa Berubah                       | A | A | B |
| 20. | KPU Biarkan Pelanggaran                        | B | B | B |
| 21. | Panwas Rekomendasikan DK Kembali Dibentuk      | A | A | A |
| 22. | Surat Suara Lebih Diawasi Kamera CCTV          | A | A | B |
| 23. | Lagi-lagi, Ketua KPU Bandar Lampung Lalai      | A | A | A |
| 24. | Cukup Kuat Alasan Mencopot Ketua KPU           | A | A | A |
| 25. | Skandal Surat Suara Timbulkan Persoalan Baru   | A | A | B |
| 26. | Surat Suara Kurang 2.003 Lembar                | A | A | B |
| 27. | Surat Suara Kurang Hambat Distribusi           | A | A | B |
| 28. | KPU Jangan Berbuat Salah Lagi                  | A | A | A |
| 29. | Dewan Kehormatan Terus Tunda Keputusan         | A | A | A |
| 30. | Dewan Kehormatan Rekomendasikan As'ad Dicapot  | A | A | A |
| 31. | Novi dan Nurul Dipecat, As'ad Muzammil Dicapot | A | A | A |

TABEL 2  
Jawaban *Coding Sheet* Unit Analisis Kelengkapan Unsur 5W+1H

| No  | Judul Berita  | M | N1 | N2 |
|-----|---|---|----|----|
| 1.  | Ada Misi Terselubung di Pilkada Bandar Lampung      | A | A  | A  |
| 2.  | KPU Bandar Lampung Mengada-ada                      | A | A  | A  |
| 3.  | Gakkumdu Selidiki Skandal Surat Suara               | B | B  | A  |
| 4.  | KPU Langgar Tiga Aturan                             | B | A  | B  |
| 5.  | Poltabes Periksa KPU                                | A | A  | A  |
| 6.  | Usut Dalang Skandal KPU                             | A | A  | A  |
| 7.  | KPU Berusaha Tutupi Skandal Surat Suara             | A | A  | B  |
| 8.  | Surat Suara Disimpan Untuk Bukti                    | A | A  | A  |
| 9.  | DPRD Susun Rekomendasi Skandal Surat Suara          | A | A  | A  |
| 10. | Tutupi DPT, KPU Langgar Kode Etik                   | A | A  | A  |
| 11. | Pembekuan KPU Gerbang Usut Kasus Surat Suara        | A | A  | A  |
| 12. | KPU Langgar Empat Asas                              | A | A  | A  |
| 13. | Nasib 116.583 Surat Suara Makin Tak Jelas           | A | A  | A  |
| 14. | Panwas Tak Berdaya Urus Kelebihan Surat Suara       | A | B  | A  |
| 15. | Ketua KPU Salahkan Pers                             | A | A  | A  |
| 16. | Pengepakan dan Distribusi Logistik Rawan Kecurangan | B | A  | B  |
| 17. | KPU Sembunyikan Kartu Pemilih                       | B | B  | B  |

|     |  |   |   |   |
|-----|--|---|---|---|
| 18. | Jumlah Surat Suara Meragukan                   | A | A | A |
| 19. | As'ad : DPT Bisa Berubah                       | A | A | A |
| 20. | KPU Biarkan Pelanggaran                        | A | A | A |
| 21. | Panwas Rekomendasikan DK Kembali Dibentuk      | A | A | A |
| 22. | Surat Suara Lebih Diawasi Kamera CCTV          | A | A | A |
| 23. | Lagi-lagi, Ketua KPU Bandar Lampung Lalai      | A | A | A |
| 24. | Cukup Kuat Alasan Mencopot Ketua KPU           | A | A | A |
| 25. | Skandal Surat Suara Timbulkan Persoalan Baru   | A | A | A |
| 26. | Surat Suara Kurang 2.003 Lembar                | B | B | A |
| 27. | Surat Suara Kurang Hambat Distribusi           | A | B | A |
| 28. | KPU Jangan Berbuat Salah Lagi                  | A | A | A |
| 29. | Dewan Kehormatan Terus Tunda Keputusan         | B | B | A |
| 30. | Dewan Kehormatan Rekomendasikan As'ad Dicapot  | A | A | A |
| 31. | Novi dan Nurul Dipecat, As'ad Muzammil Dicapot | A | A | A |

TABEL 3  
Jawaban *Coding Sheet* Unit Analisis Arah Pemberitaan

| No  | Judul Berita  | M | N1 | N2 |
|-----|---|---|----|----|
| 1.  | Ada Misi Terselubung di Pilkada Bandar Lampung      | C | C  | C  |
| 2.  | KPU Bandar Lampung Mengada-ada                      | C | B  | B  |
| 3.  | Gakkumdu Selidiki Skandal Surat Suara               | C | C  | C  |
| 4.  | KPU Langgar Tiga Aturan                             | B | B  | C  |
| 5.  | Poltabes Periksa KPU                                | C | C  | B  |
| 6.  | Usut Dalang Skandal KPU                             | B | B  | B  |
| 7.  | KPU Berusaha Tutupi Skandal Surat Suara             | C | C  | C  |
| 8.  | Surat Suara Disimpan Untuk Bukti                    | B | B  | B  |
| 9.  | DPRD Susun Rekomendasi Skandal Surat Suara          | C | C  | B  |
| 10. | Tutupi DPT, KPU Langgar Kode Etik                   | C | C  | C  |
| 11. | Pembekuan KPU Gerbang Usut Kasus Surat Suara        | C | C  | C  |
| 12. | KPU Langgar Empat Asas                              | C | C  | C  |
| 13. | Nasib 116.583 Surat Suara Makin Tak Jelas           | C | C  | B  |
| 14. | Panwas Tak Berdaya Urus Kelebihan Surat Suara       | B | C  | B  |
| 15. | Ketua KPU Salahkan Pers                             | C | C  | C  |
| 16. | Pengepakan dan Distribusi Logistik Rawan Kecurangan | C | C  | B  |
| 17. | KPU Sembunyikan Kartu Pemilih                       | C | C  | C  |

|     |  |   |   |   |
|-----|--|---|---|---|
| 18. | Jumlah Surat Suara Meragukan                   | C | C | B |
| 19. | As'ad : DPT Bisa Berubah                       | B | C | B |
| 20. | KPU Biarkan Pelanggaran                        | C | C | C |
| 21. | Panwas Rekomendasikan DK Kembali Dibentuk      | C | C | C |
| 22. | Surat Suara Lebih Diawasi Kamera CCTV          | B | B | B |
| 23. | Lagi-lagi, Ketua KPU Bandar Lampung Lalai      | C | C | C |
| 24. | Cukup Kuat Alasan Mencopot Ketua KPU           | C | C | B |
| 25. | Skandal Surat Suara Timbulkan Persoalan Baru   | C | C | B |
| 26. | Surat Suara Kurang 2.003 Lembar                | C | C | C |
| 27. | Surat Suara Kurang Hambat Distribusi           | B | B | B |
| 28. | KPU Jangan Berbuat Salah Lagi                  | B | C | B |
| 29. | Dewan Kehormatan Terus Tunda Keputusan         | B | C | B |
| 30. | Dewan Kehormatan Rekomendasikan As'ad Dicapot  | C | C | C |
| 31. | Novi dan Nurul Dipecat, As'ad Muzammil Dicapot | C | C | C |



TABEL 4  
Jawaban *Coding Sheet* Unit Analisis Tipe Liputan

| No  | Judul Berita  | M | N1 | N2 |
|-----|---|---|----|----|
| 1.  | Ada Misi Terselubung di Pilkada Bandar Lampung      | A | A  | A  |
| 2.  | KPU Bandar Lampung Mengada-ada                      | A | A  | A  |
| 3.  | Gakkumdu Selidiki Skandal Surat Suara               | A | A  | A  |
| 4.  | KPU Langgar Tiga Aturan                             | A | A  | A  |
| 5.  | Poltabes Periksa KPU                                | A | A  | A  |
| 6.  | Usut Dalang Skandal KPU                             | A | A  | A  |
| 7.  | KPU Berusaha Tutupi Skandal Surat Suara             | C | A  | C  |
| 8.  | Surat Suara Disimpan Untuk Bukti                    | A | A  | A  |
| 9.  | DPRD Susun Rekomendasi Skandal Surat Suara          | A | A  | A  |
| 10. | Tutupi DPT, KPU Langgar Kode Etik                   | A | A  | A  |
| 11. | Pembekuan KPU Gerbang Usut Kasus Surat Suara        | B | A  | B  |
| 12. | KPU Langgar Empat Asas                              | A | A  | A  |
| 13. | Nasib 116.583 Surat Suara Makin Tak Jelas           | A | A  | B  |
| 14. | Panwas Tak Berdaya Urus Kelebihan Surat Suara       | C | C  | C  |
| 15. | Ketua KPU Salahkan Pers                             | B | A  | B  |
| 16. | Pengepakan dan Distribusi Logistik Rawan Kecurangan | B | B  | B  |
| 17. | KPU Sembunyikan Kartu Pemilih                       | B | A  | B  |

|     |  |   |   |   |
|-----|--|---|---|---|
| 18. | Jumlah Surat Suara Meragukan                   | A | A | B |
| 19. | As'ad : DPT Bisa Berubah                       | B | B | B |
| 20. | KPU Biarkan Pelanggaran                        | B | B | B |
| 21. | Panwas Rekomendasikan DK Kembali Dibentuk      | A | A | A |
| 22. | Surat Suara Lebih Diawasi Kamera CCTV          | A | A | A |
| 23. | Lagi-lagi, Ketua KPU Bandar Lampung Lalai      | C | C | A |
| 24. | Cukup Kuat Alasan Mencopot Ketua KPU           | A | A | A |
| 25. | Skandal Surat Suara Timbulkan Persoalan Baru   | A | A | A |
| 26. | Surat Suara Kurang 2.003 Lembar                | B | B | A |
| 27. | Surat Suara Kurang Hambat Distribusi           | A | B | B |
| 28. | KPU Jangan Berbuat Salah Lagi                  | B | A | B |
| 29. | Dewan Kehormatan Terus Tunda Keputusan         | A | A | A |
| 30. | Dewan Kehormatan Rekomendasikan As'ad Dicapot  | A | A | A |
| 31. | Novi dan Nurul Dipecat, As'ad Muzammil Dicapot | A | A | A |

TABEL 5  
Jawaban *Coding Sheet* Unit Analisis Pernyataan Narasumber

| No  | Judul Berita  | M | N1 | N2 |
|-----|---|---|----|----|
| 1.  | Ada Misi Terselubung di Pilkada Bandar Lampung      | A | A  | A  |
| 2.  | KPU Bandar Lampung Mengada-ada                      | A | A  | A  |
| 3.  | Gakkumdu Selidiki Skandal Surat Suara               | A | A  | A  |
| 4.  | KPU Langgar Tiga Aturan                             | A | A  | A  |
| 5.  | Poltabes Periksa KPU                                | A | A  | A  |
| 6.  | Usut Dalang Skandal KPU                             | A | A  | A  |
| 7.  | KPU Berusaha Tutupi Skandal Surat Suara             | A | A  | A  |
| 8.  | Surat Suara Disimpan Untuk Bukti                    | A | A  | A  |
| 9.  | DPRD Susun Rekomendasi Skandal Surat Suara          | A | A  | A  |
| 10. | Tutupi DPT, KPU Langgar Kode Etik                   | A | A  | A  |
| 11. | Pembekuan KPU Gerbang Usut Kasus Surat Suara        | A | A  | A  |
| 12. | KPU Langgar Empat Asas                              | A | A  | A  |
| 13. | Nasib 116.583 Surat Suara Makin Tak Jelas           | A | A  | A  |
| 14. | Panwas Tak Berdaya Urus Kelebihan Surat Suara       | A | A  | A  |
| 15. | Ketua KPU Salahkan Pers                             | A | A  | A  |
| 16. | Pengepakan dan Distribusi Logistik Rawan Kecurangan | A | A  | A  |
| 17. | KPU Sembunyikan Kartu Pemilih                       | A | A  | B  |

|     |  |   |   |   |
|-----|--|---|---|---|
| 18. | Jumlah Surat Suara Meragukan                   | A | A | A |
| 19. | As'ad : DPT Bisa Berubah                       | A | A | A |
| 20. | KPU Biarkan Pelanggaran                        | A | A | A |
| 21. | Panwas Rekomendasikan DK Kembali Dibentuk      | A | A | A |
| 22. | Surat Suara Lebih Diawasi Kamera CCTV          | A | A | A |
| 23. | Lagi-lagi, Ketua KPU Bandar Lampung Lalai      | A | A | A |
| 24. | Cukup Kuat Alasan Mencopot Ketua KPU           | A | A | A |
| 25. | Skandal Surat Suara Timbulkan Persoalan Baru   | A | A | A |
| 26. | Surat Suara Kurang 2.003 Lembar                | A | A | A |
| 27. | Surat Suara Kurang Hambat Distribusi           | A | A | A |
| 28. | KPU Jangan Berbuat Salah Lagi                  | A | A | B |
| 29. | Dewan Kehormatan Terus Tunda Keputusan         | A | A | B |
| 30. | Dewan Kehormatan Rekomendasikan As'ad Dicapot  | A | A | A |
| 31. | Novi dan Nurul Dipecat, As'ad Muzammil Dicapot | A | A | A |

### **Lampiran 3**

#### **HASIL PENGHITUNGAN UJI RELIABILITAS**

**TABEL 1**  
**Tabel Uji Reliabilitas Seluruh Unit Analisis**

| No | Unit Analisis dan Sub Unit Analisis | N1  | N2  | M   |
|----|-------------------------------------|-----|-----|-----|
| 1. | Jenis Fakta                         | 31  | 31  | 30  |
| 2. | Kelengkapan Unsur 5W+1H             | 31  | 31  | 27  |
| 3. | Arah Pemberitaan                    | 31  | 31  | 9   |
| 4. | Tipe Liputan                        | 31  | 31  | 20  |
| 5. | Pernyataan Narasumber               | 31  | 31  | 30  |
|    | Jumlah                              | 155 | 155 | 116 |

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.114}{155 + 155} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan yang dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil Uji Reliabilitas untuk unit analisis Jenis Fakta

a) Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Jenis Fakta pada berita KPU Bandar Lampung terkait dengan kasus kelebihan pencetakan surat suara selama periode Mei 2010 – Juni 2010. Dari 31 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan ( $M$ ) = 30.

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient Reliability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.30}{31 + 31} \\ &= 0,97 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott dengan memperhitungkan frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Jenis Fakta, dikuadratkan.

TABEL 2  
Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I  
Untuk Unit Analisis Jenis Fakta Pada Berita KPU Bandar Lampung

| Kategori         | Frekuensi | Proporsi | Kuadrat Proporsi |
|------------------|-----------|----------|------------------|
| Fakta sosiologis | 30        | 0,97     | 0,9409           |

|                  |    |      |        |
|------------------|----|------|--------|
| Fakta psikologis | 1  | 0,03 | 0,0009 |
| Jumlah           | 31 | 1    | 0,9418 |

Sumber: Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{0,97 - 0,9418}{1 - 0,9418} \\
 &= \frac{0,0282}{0,0582} \\
 &= 0,4845 \\
 &= 48,45 \%
 \end{aligned}$$

b) Pengkoding II

Peneliti dan pengkoding II telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Jenis Fakta pada berita KPU Bandar Lampung terkait kasus kelebihan pencetakan surat suara selama periode Mei 2010 – Juni 2010. Dari 31 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 21.

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reliability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.21}{31 + 31} \\
 &= 0,67
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott dengan memperhitungkan frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Jenis Fakta, dikuadratkan.

TABEL 3  
Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding II  
Untuk Unit Analisis Jenis Fakta Pada Berita KPU Bandar Lampung

| Kategori         | Frekuensi | Proporsi | Kuadrat Proporsi |
|------------------|-----------|----------|------------------|
| Fakta sosiologis | 20        | 0,645    | 0,4160           |
| Fakta psikologis | 11        | 0,354    | 0,1253           |
| Jumlah           | 31        |          | 0,5413           |

*Sumber: Coding Sheet*

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 P_{i_2} &= \frac{0,67 - 0,5413}{1 - 0,5413} \\
 &= \frac{0,1287}{0,4587} \\
 &= 0,2805 \\
 &= 28,05 \%
 \end{aligned}$$

Dari kedua penghitungan di atas, maka dapat diperoleh tingkat reliabilitas rata-rata yaitu :

$$\text{Reliabilitas rata-rata} = \frac{P_{i_1} + P_{i_2}}{2}$$



$$\begin{aligned}
&= \frac{0,4845 + 0,2805}{2} \\
&= 0,3825 \\
&= 38,25 \%
\end{aligned}$$

## 2. Hasil Uji Reliabilitas untuk unit analisis Kelengkapan Unsur 5W+1H

### a) Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Kelengkapan Unsur 5W+1H pada berita KPU Bandar Lampung terkait dengan kasus kelebihan pencetakan surat suara selama periode Mei 2010 – Juni 2010. Dari 31 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 27.

$$\begin{aligned}
CR \text{ (Coefficient Reliability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
&= \frac{2.27}{31 + 31} \\
&= 0,87
\end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott dengan memperhitungkan frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-

masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan Unsur 5W+1H, dikuadratkan.

TABEL 4  
Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I  
Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur 5W+1H  
Pada Berita KPU Bandar Lampung

| Kategori                          | Frekuensi | Proporsi | Kuadrat Proporsi |
|-----------------------------------|-----------|----------|------------------|
| Memuat 5W+1H dengan lengkap       | 25        | 0,806    | 0,6496           |
| Memuat 5W+1H dengan tidak lengkap | 6         | 0,193    | 0,0372           |
| Jumlah                            |           |          | 0,6868           |

*Sumber: Coding Sheet*

Maka, persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{0,87 - 0,6868}{1 - 0,6868} \\
 &= \frac{0,1832}{0,3132} \\
 &= 0,5850 \\
 &= 58,50 \%
 \end{aligned}$$

#### b) Pengkoding II

Peneliti dan pengkoding II telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Kelengkapan Unsur 5W+1H pada berita KPU Bandar Lampung terkait kasus kelebihan pencetakan surat suara selama periode Mei 2010 – Juni 2010. Dari 31 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 27.

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reliability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.27}{31 + 31} \\
 &= 0,87
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott dengan memperhitungkan frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkode II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan Unsur 5W+1H, dikuadratkan.

TABEL 5  
Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkode II  
Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur 5W+1H  
Pada Berita KPU Bandar Lampung

| Kategori                          | Frekuensi | Proporsi | Kuadrat Proporsi |
|-----------------------------------|-----------|----------|------------------|
| Memuat 5W+1H dengan lengkap       | 27        | 0,871    | 0,7586           |
| Memuat 5W+1H dengan tidak lengkap | 4         | 0,123    | 0,0151           |
| Jumlah                            |           |          | 0,7737           |

Sumber: Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_2 &= \frac{0,87 - 0,7737}{1 - 0,7737} \\
 &= \frac{0,0963}{0,2263}
 \end{aligned}$$

$$= 0,4255$$

$$= 42,55 \%$$

Dari kedua penghitungan di atas, maka dapat diperoleh tingkat reliabilitas rata-rata yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{Pi_1 + Pi_2}{2} \\ &= \frac{0,5850 + 0,4255}{2} \\ &= 0,5052 \\ &= 50,52 \% \end{aligned}$$

### 3. Hasil Uji Reliabilitas untuk unit analisis Arah Pemberitaan

#### a) Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Arah Pemberitaan pada berita KPU Bandar Lampung terkait dengan kasus kelebihan pencetakan surat suara selama periode Mei 2010 – Juni 2010. Dari 31 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan ( $M$ ) = 26.

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient Reliability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.26}{31 + 31} \end{aligned}$$

$$= 0,84$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott dengan memperhitungkan frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkode I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Arah Pemberitaan, dikuadratkan.

TABEL 6  
Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkode I  
Untuk Unit Analisis Arah Pemberitaan Pada Berita KPU Bandar Lampung

| Kategori                            | Frekuensi | Proporsi | Kuadrat Proporsi |
|-------------------------------------|-----------|----------|------------------|
| Gambaran positif KPU Bandar Lampung | 0         | 0        | 0                |
| Gambaran positif dan negatif        | 6         | 0,193    | 0,0372           |
| Gambaran negatif KPU Bandar Lampung | 25        | 0,806    | 0,6496           |
| Jumlah                              |           |          | 0,6868           |

*Sumber: Coding Sheet*

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{0,84 - 0,6868}{1 - 0,6868} \\
 &= \frac{0,1532}{0,3132} \\
 &= 0,4891 \\
 &= 48,91 \%
 \end{aligned}$$

#### b) Pengkoding II

Peneliti dan pengkoding II telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Arah Pemberitaan pada berita KPU Bandar Lampung terkait kasus kelebihan pencetakan surat suara selama periode Mei 2010 – Juni 2010. Dari 31 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 22.

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient Reliability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.22}{31 + 31} \\ &= 0,71 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott dengan memperhitungkan frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Arah Pemberitaan, dikuadratkan.

TABEL 7  
Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding II Untuk  
Unit Analisis Arah Pemberitaan Pada Berita  
KPU Bandar Lampung

| Kategori                            | Frekuensi | Proporsi | Kuadrat Proporsi |
|-------------------------------------|-----------|----------|------------------|
| Gambaran positif KPU Bandar Lampung | 0         | 0        | 0                |
| Gambaran positif dan negatif        | 16        | 0,516    | 0,2662           |
| Gambaran negatif KPU Bandar Lampung | 15        | 0,483    | 0,2332           |
| Jumlah                              |           |          | 0,4994           |

*Sumber: Coding Sheet*

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned} P_{i_2} &= \frac{0,71 - 0,4994}{1 - 0,4994} \\ &= \frac{0,2106}{0,5006} \\ &= 0,4206 \\ &= 42,06 \% \end{aligned}$$

Dari kedua penghitungan di atas, maka dapat diperoleh tingkat reliabilitas rata-rata yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{P_{i_1} + P_{i_2}}{2} \\ &= \frac{0,4891 + 0,4206}{2} \\ &= 0,4548 \\ &= 45,48 \% \end{aligned}$$

#### 4. Hasil Uji Reliabilitas untuk unit analisis Tipe Liputan

##### a) Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Tipe Liputan pada berita KPU Bandar Lampung terkait dengan kasus

kelebihan pencetakan surat suara selama periode Mei 2010 – Juni 2010. Dari 31 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 25.

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient Reliability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.25}{31 + 31} \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott dengan memperhitungkan frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkode I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Tipe Liputan, dikuadratkan.

TABEL 8  
Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkode I  
Untuk Unit Analisis Tipe Liputan Pada Berita KPU Bandar Lampung

| Kategori   | Frekuensi | Proporsi | Kuadrat Proporsi |
|------------|-----------|----------|------------------|
| Multi Sisi | 24        | 0,774    | 0,5990           |
| Dua Sisi   | 5         | 0,161    | 0,0259           |
| Satu Sisi  | 2         | 0,064    | 0,0040           |
| Jumlah     |           |          | 0,6289           |

Sumber: Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned} P_{i1} &= \frac{0,80 - 0,6289}{1 - 0,6289} \\ &= \frac{0,1711}{0,3711} \end{aligned}$$



$$= 0,4610$$

$$= 46,10 \%$$

b) Pengkoding II

Peneliti dan pengkoding II telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Tipe Liputan pada berita KPU Bandar Lampung terkait kasus kelebihan pencetakan surat suara selama periode Mei 2010 – Juni 2010. Dari 31 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 26.

$$CR \text{ (Coefficient Reliability)} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

$$= \frac{2.26}{31 + 31}$$

$$= 0,84$$

Hasil pengkodingan di atas belum memperhitungkan persetujuan, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott dengan memperhitungkan frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Tipe Liputan, dikuadratkan.

**TABEL 9**  
**Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding II**  
**Untuk Unit Analisis Tipe Liputan Pada Berita KPU Bandar Lampung**

| Kategori   | Frekuensi | Proporsi | Kuadrat Proporsi |
|------------|-----------|----------|------------------|
| Multi Sisi | 19        | 0,612    | 0,3745           |
| Dua Sisi   | 10        | 0,645    | 0,4160           |
| Satu Sisi  | 2         | 0,064    | 0,0040           |
| Jumlah     |           |          | 0,7945           |

*Sumber: Coding Sheet*

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_2 &= \frac{0,84 - 0,7945}{1 - 0,7945} \\
 &= \frac{0,0455}{0,2055} \\
 &= 0,2214 \\
 &= 22,14 \%
 \end{aligned}$$

Dari kedua penghitungan di atas, maka dapat diperoleh tingkat reliabilitas rata-rata yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{Pi_1 + Pi_2}{2} \\
 &= \frac{0,4610 + 0,2214}{2} \\
 &= 0,3412 \\
 &= 34,12 \%
 \end{aligned}$$

## 5. Hasil Uji Reliabilitas untuk unit analisis Pernyataan Narasumber

### a) Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Pernyataan Narasumber pada berita KPU Bandar Lampung terkait dengan kasus kelebihan pencetakan surat suara selama periode Mei 2010 – Juni 2010. Dari 31 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 31.

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient Reliability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.31}{31 + 31} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott dengan memperhitungkan frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Pernyataan Narasumber, dikuadratkan.

**TABEL 10**  
**Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I**  
**Untuk Unit Analisis Pernyataan Narasumber**  
**Pada Berita KPU Bandar Lampung**

| Kategori      | Frekuensi | Proporsi | Kuadrat Proporsi |
|---------------|-----------|----------|------------------|
| Relevan       | 31        | 1        | 1                |
| Tidak relevan | 0         | 0        | 0                |
| Jumlah        |           |          | 1                |

*Sumber: Coding Sheet*

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{1 - 1}{1 - 1} \\
 &= \frac{0}{0} \\
 &= 1 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

**b) Pengkoding II**

Peneliti dan pengkoding II telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Pernyataan Narasumber pada berita KPU Bandar Lampung terkait dengan kasus kelebihan pencetakan surat suara selama periode Mei 2010 – Juni 2010. Dari 31 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 27.

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reliability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.27}{31 + 31} \\
 &= 0,87
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott dengan memperhitungkan frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkode II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Pernyataan Narasumber, dikuadratkan.

TABEL 11  
Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkode II  
Untuk Unit Analisis Pernyataan Narasumber  
Pada Berita KPU Bandar Lampung

| Kategori      | Frekuensi | Proporsi | Kuadrat Proporsi |
|---------------|-----------|----------|------------------|
| Relevan       | 28        | 0,903    | 0,8154           |
| Tidak relevan | 3         | 0,096    | 0,0092           |
| Jumlah        |           |          | 0,8246           |

*Sumber: Coding Sheet*

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_2 &= \frac{0,87 - 0,8246}{1 - 0,8246} \\
 &= \frac{0,0454}{0,1754}
 \end{aligned}$$

$$= 0,2588$$

$$= 25,88 \%$$

Dari kedua penghitungan di atas, maka dapat diperoleh tingkat reliabilitas rata-rata yaitu :

$$\text{Reliabilitas rata-rata} = \frac{Pi_1 + Pi_2}{2}$$

$$= \frac{1 + 0,2588}{2}$$

$$= 0,6294$$

$$= 62,94 \%$$